



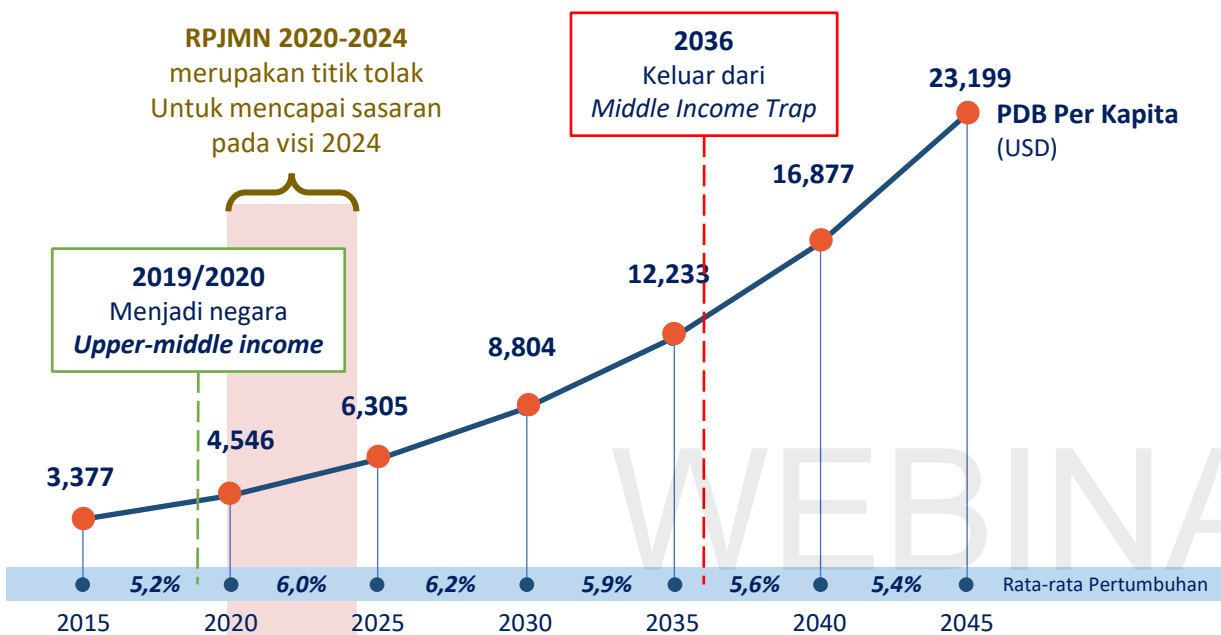
KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN
REPUBLIK INDONESIA

PEMANFAATAN KECERDASAN ARTIFISIAL MENGHELA PEREKONOMIAN MENUJU INDONESIA 4.0

disampaikan dalam acara Indonesia AI Summit 2020

Jakarta, 10 November 2020

VISI INDONESIA 2045 DAN FOKUS 2020-2024



TRANSFORMASI EKONOMI dimulai pada tahun **2020-2024** untuk memberikan landasan kokoh menuju Indonesia Maju

“Kita harus bertransformasi dari ketergantungan pada sumber daya alam menjadi daya saing manufaktur dan jasa modern, yang mempunyai nilai tambah tinggi bagi kemakmuran bangsa, demi keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.”

(Pidato Presiden RI pada Sidang Paripurna MPR: Pelantikan Presiden dan Wakil Presiden Terpilih periode 2019-2024, 20 Oktober 2019)

Sebagai titik tolak menuju Visi Indonesia Maju di tahun 2045, pembangunan pada tahun 2020-2024 difokuskan kepada:

Arahan Presiden

1 Pembangunan SDM

2 Pembangunan Infrastruktur

3 Penyederhanaan Regulasi

4 Penyederhanaan Birokrasi

5 Transformasi Ekonomi

7 Agenda Pembangunan RPJMN



Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas



Mengembangkan Wilayah untuk Mengurangi Kesenjangan dan Menjamin Pemerataan



Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berdaya Saing



Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan



Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar



Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana, dan Perubahan Iklim

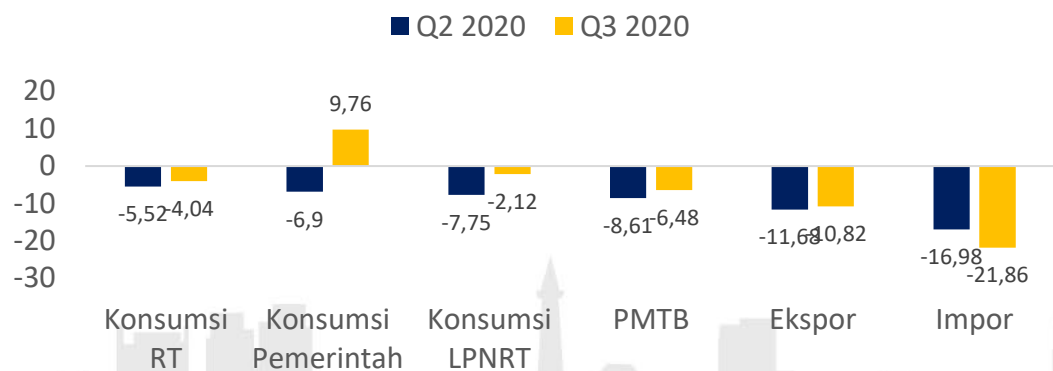
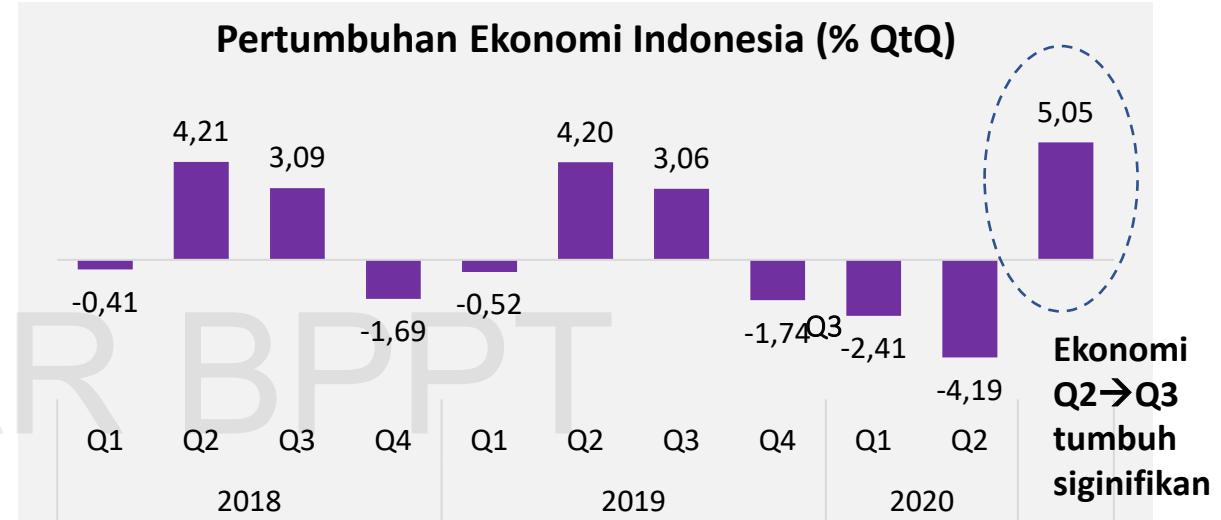
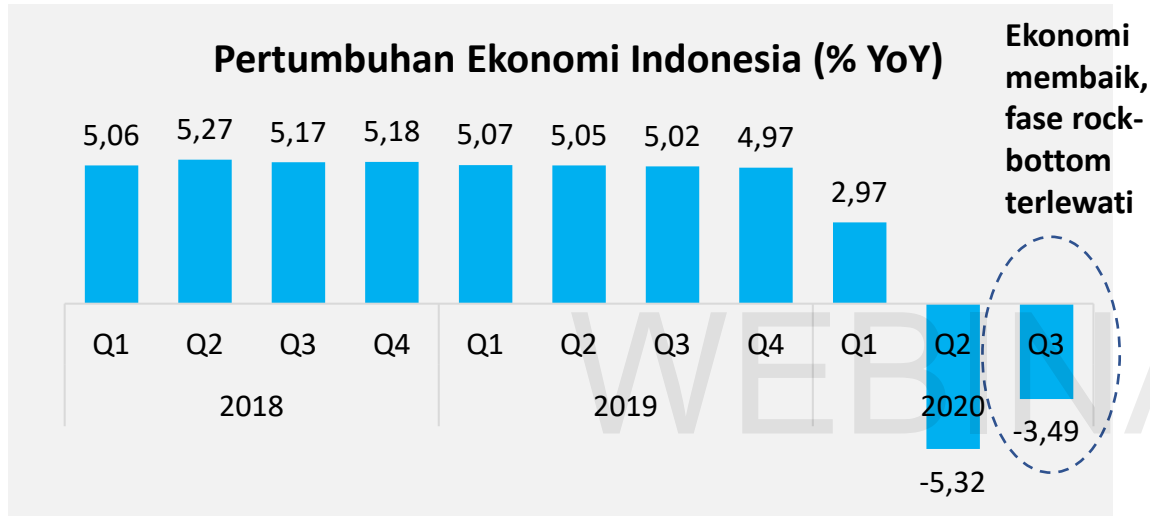


Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik



Ekonomi Indonesia Berada Pada Tren Positif di Kuartal 3 - 2020

Kontraksi dalam di kuartal 2-2020 sebesar 5,32% (yoy) telah terlewati. **Saat ini ekonomi nasional dalam tahap pemulihan dimana secara kuartalan ekonomi nasional tumbuh 5,05% (qtq) di kuartal 3-2020 atau mengecil kontraksinya menjadi 3,49% (yoy).** Kontributor pertumbuhan kuartal 3 – 2020 adalah konsumsi pemerintah 9,76% (yoy) sementara secara sektoral, pertanian dan infokom tumbuh positif...



Komponen Lap. Usaha Terbesar	Pertumbuhan (%YoY)					Share (%)
	Q3 2019	Q4 2019	Q1 2020	Q2 2020	Q3 2020	
Industri Pengolahan	4,14	3,66	2,06	-6,19	-4,31	19,86
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3,12	4,26	0,02	2,19	2,15	14,68
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4,43	4,24	1,60	-7,57	-5,03	12,83
Konstruksi	5,65	5,79	2,90	-5,39	-4,52	10,60
Pertambangan dan Penggalian	2,34	0,94	0,45	-2,72	-4,28	6,16
Informasi dan Komunikasi	9,24	9,71	9,80	10,83	10,61	4,56

Penanganan Kesehatan – 3T, 3M, Peningkatan Fasilitas Kesehatan, Vaksinasi

- Menjadi syarat utama dalam pemulihan ekonomi nasional

Peningkatan Efektivitas Belanja Pemerintah dan Program PEN

- untuk menstimulus sektor usaha agar bertahan melalui berbagai insentif sekaligus meningkatkan daya beli masyarakat melalui bansos dan subsidi

Reformasi regulasi melalui UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja

- menjadi kunci strategi pemerintah dalam meningkatkan investasi dan menciptakan lapangan kerja

Transformasi Ekonomi – Industri 4.0 dan Digitalisasi

- bertransformasi dari ketergantungan pada sumber daya alam menjadi daya saing manufaktur dan jasa modern yang mempunyai nilai tambah tinggi

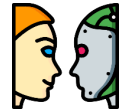
Revitalisasi sektor manufaktur sebagai bentuk mitigasi deindustrialisasi



IoT



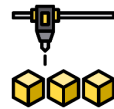
AI



human-machine
interface



Robotic



3D Printing



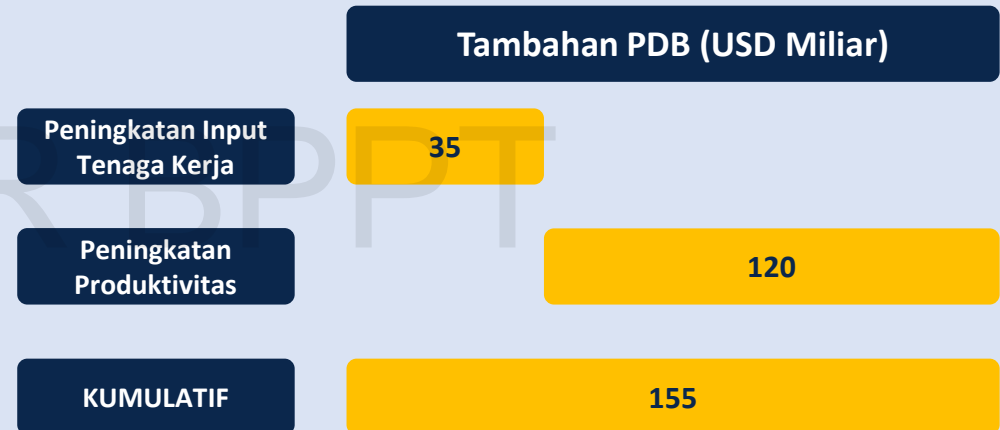
meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan kualitas produk



menghasilkan pekerjaan baru

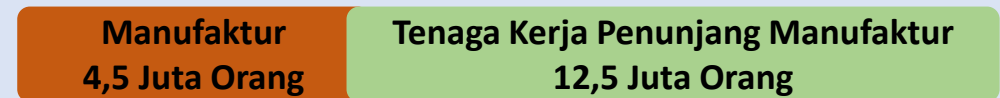
INDONESIA BERPOTENSI MENDAPAT TAMBAHAN PDB SEBESAR USD 155 MILIAR PADA 2025

Melalui implementasi 4.0, Indonesia diperkirakan akan mendapatkan tambahan PDB yang berasal dari Peningkatan Input, Tenaga Kerja, dan Peningkatan Produktivitas



Sumber: Global Insight (WMM), IHS data, Euromonitor Internasional, Team analysis

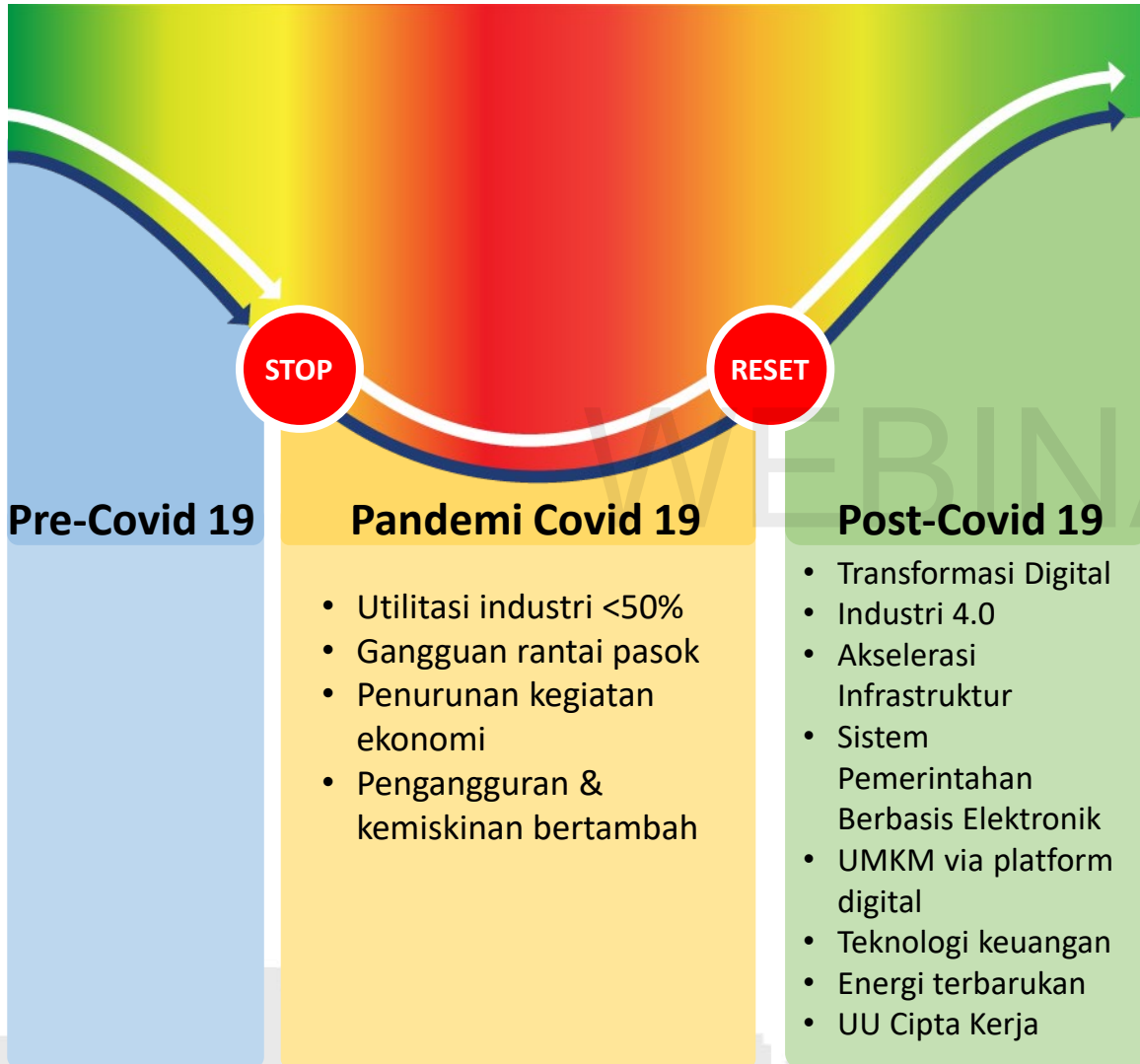
TAMBAHAN TENAGA KERJA DIGITAL



Sumber: McKinsey, diolah Kemenperin

5 SEKTOR UTAMA TELAH DIPILIH SEBAGAI SEKTOR FOKUS UNTUK “MAKING INDONESIA 4.0”

- **Makanan & Minuman**
Menuju kekuatan besar makanan minuman di ASEAN
- **Tekstil & Busana**
Menuju produsen functional clothing terkemuka
- **Otomotif**
Menjadi pemain terkemuka dalam ekspor ICE dan EV
- **Kimia**
Menjadi pemain terkemuka di industri biokimia
- **Elektronik**
Mengembangkan kemampuan pelaku industri domestik



Pemanfaatan digital selama pandemi, antara lain:



pembelajaran jarak jauh



e-commerce



digitalisasi UMKM

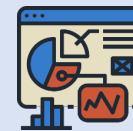


pelatihan jarak jauh

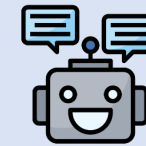


konsultasi kesehatan jarak jauh

Pemanfaatan AI selama pandemi, antara lain:



analisa kepadatan kendaraan/manusia



chatbot komunikasi/pencarian informasi



proses pemberian pinjaman



penapisan hoax



analisa kesehatan

Isu: keamanan siber, perlindungan data pribadi, etika



1

Perluasan akses dan peningkatan infrastruktur digital

- Penuntasan pembangunan infrastruktur internet berkecepatan tinggi di 12.548 Desa/Kelurahan dan 150.000 titik layanan publik (termasuk layanan kesehatan) yang selama ini belum terjangkau layanan internet memadai

2

Penyiapan roadmap transformasi digital di sektor strategis

- Seperti sektor pemerintahan, layanan publik, bantuan sosial, pendidikan, kesehatan, perdagangan, perindustrian, dan penyiaran

3

Percepatan integrasi pusat data nasional

- Menjadi prasyarat terwujudnya kebijakan Satu Data Indonesia

4

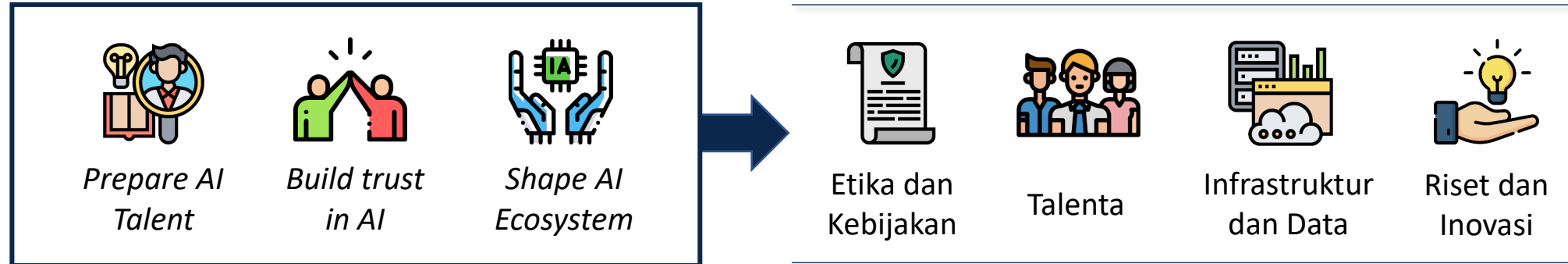
Penyiapan *digital talent*

- Pembangunan yang komprehensif dan berkelanjutan mulai dari level “literasi digital”, “talenta digital”, sampai level “kepemimpinan era digital”

5

Penyiapan regulasi, skema pendanaan, dan pembiayaan

- Penyelesaian legislasi primer pendukung ekosistem digital, terutama Rancangan Undang-Undang Pelindungan Data Pribadi (RUU PDP) dan RUU Cipta Kerja di bidang telekomunikasi/penyiaran yang diharapkan mampu mendorong akselerasi digitalisasi televisi nasional



Koridor kebijakan Pemerintah dalam pengembangan AI, antara lain:

- memfasilitasi *open data* dan *cross-border data flow* dengan tetap menjaga keamanan data dan melindungi data pribadi;
- mengedepankan transparansi dan akuntabilitas;
- mendorong demokratisasi ekonomi; dan
- memitigasi terjadinya *unintended consequences*

Bidang Prioritas



Kesehatan



Reformasi
Birokrasi



Pendidikan
dan Riset



Ketahanan
Pangan



Mobilitas dan
Smart City



Manufaktur



WEBINAR BPPT

**KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN RI
STAF AHLI MENTERI BIDANG TRANSFORMASI DIGITAL, KREATIVITAS,
DAN SUMBER DAYA MANUSIA**

Gedung Ali Wardhana






Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2-4, Jakarta Pusat 10710

Telp: (021) 3521835; Fax: (021)3511643

Email : sahli3@ekon.go.id

www.ekon.go.id | [@perekonomianRI](https://twitter.com/perekonomianRI)

5 sektor dipilih untuk dijadikan sektor prioritas dalam program *Making Indonesia 4.0*

	Makanan & Minuman	Tekstil dan Produk Tekstil	Otomotif	Elektronika	Kimia
					
PDB Manufaktur	29%	7%	9%	6%	6%
Ekspor Manufaktur	24%	15%	7%	9%	9%
SDM Manufaktur	33%	20%	2%	2%	2%

~57%
 PDB Manufaktur

~64%
 Ekspor manufaktur

~59%
 Tenaga Kerja Manufaktur